

ABSTRACT

Faira Dwitanov Laida. (2024). *English Dental Consonant Pronunciation in Grade 5 Elementary School Students' Speaking*, Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: Dr. Andang Saehu, M.Pd. & Drs. Irman Nurhapidudin, M.Hum.

This study aims to analyze the difficulties of 5th grade elementary school students at SD Pertiwi in pronouncing words containing English Dental Consonants /θ/ and /ð/. The focus of the problem in this research is on the difficulties the 5th graders in pronouncing English Dental Consonant Sounds and the factors that make English dental consonant sound difficult for them to pronounce. Pronunciation produces sounds used to produce meaning (Yates, 2002). In English-speaking learning, it is written that if students want to speak English fluently, they must be able to pronounce phonemes correctly and use intonation and emphasis in every word they say (Harmer, 2001:343). This research method employed a qualitative research method using two research instruments to find out students' problems, they are English-speaking tests and interviews. The subjects of this research were 18 of 62 grade 5 elementary school students and selected 18 students as samples. This research showed that seven students experienced pronunciation errors on the consonant /θ/, consisting of Birthday, Thick, and Thin, and 11 others experienced pronunciation errors on the consonant /ð/, including the words There, These, and Then. The factors that influence students' pronunciation errors are divided into linguistic factors and psychological factors. The former factor is that students find it difficult to pronounce English words because they were differ from Indonesian consonant sound. Meanwhile, the latter factor is that students feel afraid of making a mistake and the fear of being laughed at by other students that can distracted to speak fluently in front of the class speaking in front of the class. It was concluded that the /ð/ consonant sound was the most dominant error produced by the students. In relation to the predisposing factor, the psychological one is identified as the majority factor experienced by the students.

Keywords: Pronunciation, English Dental Consonant, Young Learners

ABSTRAK

Faira Dwitanov Laida. (2024). *English Dental Consonant Pronunciation in Grade 5 Elementary School Students' Speaking*, Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing: Dr. Andang Saehu, M.Pd. & Drs. Irman Nurhapidudin, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan siswa kelas 5 SD Pertiwi dalam mengucapkan kata-kata yang mengandung English Dental Consonant /θ/ dan /ð/. Fokus utama permasalahan penelitian ini adalah kesulitan siswa kelas 5 dalam melafalkan *English Dental Consonant Sound* dan faktor-faktor yang membuat bunyi *English Dental Consonant Sound* sulit diucapkan. Pengucapan menghasilkan bunyi yang digunakan untuk menghasilkan makna (Yates, 2002). Dalam pembelajaran berbahasa Inggris tertulis bahwa jika siswa ingin fasih dalam berbahasa Inggris, siswa harus mampu mengucapkan fonem dengan benar dan menggunakan intonasi dan penekanan pada setiap kata yang diucapkannya (Harmer, 2001:343). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dua instrumen penelitian untuk mengetahui permasalahan siswa, yaitu tes berbahasa Inggris dan wawancara. Partisipan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu 18 dari 62 siswa kelas 5 SD dan dipilih 18 siswa sebagai sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa tujuh siswa mengalami kesalahan pengucapan pada konsonan /θ/ yang terdiri dari *Birthday*, *Thick*, dan *Thin*, dan 11 siswa lainnya mengalami kesalahan pengucapan pada konsonan /ð/ termasuk pada kata *There*, *These*, dan *Then*. Faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan pengucapan siswa dibedakan menjadi faktor linguistik dan faktor psikologis. Faktor pertama adalah siswa kesulitan mengucapkan kata-kata bahasa Inggris karena berbeda dengan bunyi konsonan bahasa Indonesia. Sedangkan faktor yang terakhir adalah siswa merasa takut melakukan kesalahan dan takut ditertawakan oleh siswa lain sehingga dapat terganggu untuk berbicara dengan lancar di depan kelas berbicara di depan kelas. Disimpulkan bahwa bunyi konsonan /ð/ merupakan kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa. Sedangkan, faktor psikologis merupakan faktor yang paling banyak dialami oleh siswa.

Kata Kunci: Pengucapan, *English Dental Consonant Sound*, Pembelajaran Muda